

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan metode *Fixed Effect* Model (FEM) terhadap data kabupaten/kota di Provinsi Bali periode 2015–2024, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Populasi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Provinsi Bali.
2. Konsumsi rumah tangga juga berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap peningkatan PDRB.
3. Inflasi memberikan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PDRB.
4. Secara bersamaan, variabel populasi, konsumsi, dan inflasi terbukti secara signifikan memengaruhi PDRB Provinsi Bali..
5. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,744989 menandakan bahwa 74,49% variasi PDRB dapat dijelaskan oleh populasi, konsumsi, dan inflasi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti investasi, belanja pemerintah, ekspor-impor, dan aktivitas pariwisata.
6. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi Bali pada periode 2015–2024 terutama ditopang oleh faktor demografis dan konsumsi masyarakat.

5.2 Saran

Merujuk pada hasil analisis mengenai hubungan antara populasi, konsumsi, dan inflasi terhadap PDRB Provinsi Bali periode 2015–2024, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti investasi, belanja pemerintah, ekspor-impor, atau sektor pariwisata secara lebih spesifik.
2. Untuk variabel inflasi, sebaiknya dijadikan variabel moderator daripada variabel independen. Hal ini dikarenakan inflasi tidak berpengaruh langsung terhadap PDRB. Inflasi dapat memengaruhi kekuatan hubungan antara populasi dan konsumsi terhadap PDRB.